

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Sifat Penelitian**

Dalam penelitian tesis ini penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif yuridis empiris. pengertiannya adalah sebuah penelitian dimana seorang peneliti secara langsung berada di lokasi yang akan diteliti, di lapangan peneliti langsung menyaksikan, mengamati kejadian-kejadian sosial dan berhubungan langsung dengan objek penelitian untuk mendapatkan data-data penelitian. Yuridis empiris adalah jenis penelitian hokum yang digunakan untuk meneliti, mengamati dan menganalisis bagaimana sebuah hukum negara yang sah terlaksana di masyarakat. Tingkat terlaksananya sebuah hukum di masyarakat dapat diukur dari seberapa besar masyarakat patuh menaatinya, seberapa besar peran lembaga hukum dalam mengimplementasikan dan menegakkan aturan-aturan hukum, serta seberapa besar pengaruh hukum terhadap kehidupan sosial masyarakat.<sup>1</sup>

Sifat kualitatif pada penelitian ini digunakan untuk menafsirkan atau untuk menginterpretasi data-data hasil penelitian, karena pada

---

<sup>1</sup> Salim HS, Erlies Pertiana Nurbani, *Penerapan Teori Hukum Pada Penelitian Tesis dan Disertasi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), h. 20.

hakekatnya penelitian kualitatif adalah penelitian yang menafsirkan dan mendeskripsikan kejadian-kejadian atau fenomena sosial di lapangan.<sup>2</sup>

Tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk memahami dan mengungkap sebuah fenomena sosial yang terkadang sulit untuk difahami dan dimengerti. Dalam penelitian kualitatif juga bisa diketahui bagaimana masyarakat dengan bebas menyikapi, merespon, memberikan kesan serta makna pada suatu fenomena sosial yang terjadi pada mereka. Sehingga dalam penelitian kualitatif peneliti dapat mengkaji dan memperlihatkan ragam pengalaman individu masyarakat dalam menyikapi sebuah permasalahan, yang bisa jadi belum diketahui sebelumnya.<sup>3</sup>

Pada penelitian ini penulis langsung datang ke lokasi guna mendapatkan data dan informasi secara langsung dari para informan. Karena penelitian ini bersifat deskriptif analitis, yang membuktikan bagaimana pelaksanaan hukum di lapangan (masyarakat), yang mana mereka dalam hal ini menjadi objek penelitian. Setelah data dari lapangan terkumpul, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis dan interpretasi data.

Sedangkan kegiatan wawancara pada penelitian ini ditujukan kepada para pelaku pernikahan beda aliran, tokoh agama, keluarga, dan

---

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), h. 8.

<sup>3</sup> Michael Quinn Patton, *Qualitative Research and Evaluation Methods*, 3<sup>rd</sup> Edition, (Thousand Oaks, California: Sage Publications, Inc., 2002), h. 96-97.

tokoh masyarakat yang terkait dengan pernikahan beda aliran antara Sunni dengan Syiah.<sup>4</sup>

## **B. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan sosiologi hukum (*socio legal*) peneliti gunakan dalam penelitian tesis ini, sebagai pendekatan untuk menganalisis bagaimana suatu hukum atau aturan bekerja di masyarakat, serta untuk mengetahui bagaimana respon dan interaksi masyarakat jika suatu hukum dilanggar di suatu daerah.<sup>5</sup>

Pokok kajian pada penelitian ini adalah hukum yang dikonsepsikan sebagai perilaku nyata (*actual beviour*) sebagai gejala sosial yang sifatnya tidak tertulis yang dialami setiap orang dalam hubungan hidup bermasyarakat.<sup>6</sup> Perilaku hukum (*legal behavior*), sebagai subjek yang diteliti merupakan perilaku nyata dari individu atau masyarakat yang sesuai dengan apa yang dianggap pantas oleh kaidah-kaidah hukum yang berlaku.<sup>7</sup>

Dengan menggunakan pendekatan ini, memudahkan penulis dalam mendapatkan sumber data dari lapangan terkait penelitian tentang fenomena pernikahan beda aliran antara Sunni dengan Syiah masyarakat Kampung Arab di Kabupaten Bondowoso.

---

<sup>4</sup> Ronny Kountour, *Metode Penelotian Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*, (Jakarta: Penerbit PPM, 2004), h. 53.

<sup>5</sup> Mukti Fajar Nd dan Yulianto Achmad, *Dualisme Penelitian Hukum Normatif dan Hukum Empiris*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), h. 174-175.

<sup>6</sup> Abdul Kadir Muhammad, *Hukum dan Penelitian Hukum*, (Bandung: PT. Citra Aditya Bakti, 2004), h. 52.

<sup>7</sup> Salim HS, Erlies Pertiana Nurbani, *Penerapan Teori Hukum Pada Penelitian Tesis dan Disertasi.....*, h. 21.

### C. Lokasi Penelitian

Sumber utama kajian penelitian ini adalah data-yang didapatkan dari penelitian lapangan yang berkaitan baik langsung maupun tidak langsung dengan studi kasus fenomena pernikahan beda aliran antara Sunni dengan Syiah masyarakat Kampung Arab. Lokasi penelitian ini berada di Kampung Arab Kelurahan Kademangan Kulon, Kecamatan Bondowoso, Kabupaten Bondowoso Provinsi Jawa Timur. Sehingga dalam memperoleh data penelitian, penulis datang ke lokasi untuk melakukan observasi dan investigasi secara langsung.

### D. Data dan Sumber Data

Dalam sebuah penelitian, data masuk dalam fokus kajian yang digunakan sebagai dasar penelitian. Data merupakan sekumpulan informasi atau bahan yang digunakan sebagai dasar jalannya analisis atau kesimpulan sebuah penelitian.<sup>8</sup> Tanpa adanya data, maka sebuah penelitian tidak akan dapat menemui kesimpulan hasil akhir.

Dalam penelitian empiris sumber data diperoleh dari data yang ditemui di lapangan. Data lapangan tersebut didapatkan dari para informan, yaitu orang-orang yang peneliti tentukan untuk menjawab berbagai pertanyaan penelitian.<sup>9</sup> Peneliti langsung datang ke lokasi untuk melakukan observasi serta *interview* secara langsung kepada pada responden, selanjutnya jika dirasa ada yang masih kurang dalam

---

<sup>8</sup> Iqbal Hasan, *Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia), h. 82.

<sup>9</sup> Salim HS, Erlies Pertiana Nurbani, *Penerapan Teori Hukum Pada Penelitian Tesis dan Disertasi ....*, h. 24.

pengambilan data-data saat observasi, maka peneliti akan melakukan *interview* secara daring, baik via email maupun komunikasi via telfon. Sehingga didapatkan data lapangan yang sesuai dalam proses analisis dan pengambilan kesimpulan hasil penelitian.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam pengumpulan data penelitian penulis menggunakan dua metode, yaitu *empirical investigation* dan dokumentasi. *Empirical investigation* merupakan kegiatan mendapatkan berbagai data penelitian dimana seorang peneliti bertemu langsung dengan objek yang diteliti, yaitu dengan berhubungan langsung dengan subjek dan objek penelitian. Tujuan dari *empirical investigation* adalah untuk mengumpulkan data primer penelitian. *Empirical investigation* dapat dilakukan dengan dua tahapan yaitu dengan *interview* dan observasi.<sup>10</sup> *Interview* penulis lakukan kepada objek penelitian, yaitu sebagai berikut:

##### 1. Pasangan pelaku pernikahan beda aliran.

Data pernikahan di Kantor1Urusan Agama (KUA) Kecamatan Bondowoso tidak menyebutkan aliran pasangan pernikahan, oleh karena itu untuk memastikan aliran pasangan pernikahan beda aliran ini, penulis melakukan observasi untuk mengetahui aliran masing-masing pasangan. Saat melakukan *interview* penulis langsung

---

<sup>10</sup> Salim HS, Erlies Pertiana Nurbani, *Penerapan Teori Hukum Pada Penelitian Tesis dan Disertasi ....*, h. 25.

mendatangi kediaman beberapa pasangan Sunni - Syiah yang bersedia menjadi responden.

## 2. Tokoh Agama

Penulis melakukan *interview* kepada tokoh agama yang memenuhi kriteria, yaitu tokoh agama yang dijadikan sebagai rujukan (*marja'*) oleh masyarakat dalam menyelesaikan masalah agama.

## 3. Tokoh masyarakat, yaitu dengan kriteria:

- a. Tokoh yang diakui secara jemaah, yaitu dengan segala kekurangan dan kelebihan, yang mana masyarakat Kampung Arab memberikan kesan positif terhadap tokoh masyarakat tersebut.
- b. Memiliki jabatan tertentu dalam pemerintahan, sebuah yayasan atau tokoh Organisasi Masyarakat Islam (Ormas).

## 4. Keluarga dekat para pelaku pernikahan beda aliran di Kampung Arab, yang mengetahui praktik pernikahan antara Sunni dengan Syiah.

Selanjutnya untuk mendapatkan data-sekunder, penulis menggunakan metode dokumentasi, yaitu dengan mendapatkan informasi yang sesuai dengan tema penelitian dan informasi-informasi lain yang sekiranya berhubungan dengan tema penelitian, fenomena pernikahan Sunni-Syiah masyarakat Kampung Arab Bondowoso.

Tahapannya adalah dengan mengumpulkan beberapa kitab, beberapa catatan hasil penelitian, buku yang bersagkutan, dan juga

beberapa jurnal hukum yang berkaitan dengan topik penelitian ini.<sup>11</sup>

berikut data sekunder yang peneliti gunakan:

- a. Kitab suci Al-Qur'an
- b. Kitab Hadits Bukhari & Muslim
- c. Kitab Fiqih Sunnah, Fikif Empat Madzhab, & Fikih Lima Madzhab
- d. Buku-Buku Hukum Pernikahan
- e. Buku Ensiklopedi Sunnah & Syiah (Studi Perbandingan Akidah dan Tafsir), karya Prof. Dr. Ali Ahmad As-Salus
- f. Buku Undang Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan
- g. Buku Undang Undang Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 1999 Tentang Hak Asasi Manusia
- h. Buku-buku *Maqasyid Asy-Syari'ah*
- i. Jurnal-Jurnal Hukum
- j. Link-link media online yang kredibel.

## **F. Validitas Data**

Validitas data adalah sebuah jaminan untuk kesungguhan kebenaran sebuah kesimpulan data-data penelitian dan interpretasi makna sebagai hasil akhir penelitian.<sup>12</sup> Ada beberapa cara untuk melakukan pengembangan terhadap kebenaran data penelitian, di antaranya adalah

---

<sup>11</sup> Salim HS, Erlies Pertiana Nurbani, *Penerapan Teori Hukum Pada Penelitian Tesis dan Disertasi ....*, h. 25.

<sup>12</sup> Sutopo, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Surakarta: Sebelas Maret University Press, 2002), h. 92.

dengan menggunakan teknik validitas data triangulasi, yaitu teknik perbandingan data, dengan cara melakukan pengecekan kebenaran sebuah data dengan menggunakan data luar sebagai perbandingan data-data di dalam penelitian.<sup>13</sup> Dasar pemikiran yang ada dalam teknik triangulasi adalah berdasarkan pola pikir fenomenologi yang sifatnya multi perspektif.<sup>14</sup> Artinya, dalam mengambil kesimpulan yang kuat, diperlukan berbagai sudut pandang yang berbeda pada prosesnya.

Pada penelitian kualitatif, saat proses pengumpulan data, seorang peneliti wajib melakukan triangulasi sumber data yang beragam untuk menggali data yang-sejenis. Gunanya adalah untuk memperkaya sumber data dan membandingkannya antara data satu dengan data yang lainnya untuk diuji.

#### **G. Teknik Analisis Data**

Sifat analisis data kualitatif adalah induktif, yaitu analisis data yang diperoleh seorang peneliti dari data primer maupun sekunder, jadi setelah semua data primer maupun sekunder tersebut terkumpul, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data. Teknik analisis data merupakan proses pengumpulan data dari hasil observasi lapangan, wawancara, catatan lapangan, dan data-data lainnya secara-sistematis untuk mempermudah peneliti dalam memperoleh-kesimpulan. Sehingga

---

<sup>13</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), h. 330.

<sup>14</sup> Sutopo, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,... h. 78.



menghasilkan temuan penelitian yang mudah difahami serta bisa disampaikan kepada orang lain.<sup>15</sup>

Dalam melakukan proses analisis data terdapat beberapa tahapan, berdasarkan pendapat Miles & Huberman analisis terdiri dari-tiga tahap kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu:<sup>16</sup> reduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan.

---

<sup>15</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 334.

<sup>16</sup> Milles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992), h. 16.